

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

### **EDUKASI MANAJEMEN REKAM MEDIS UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN PADA PELAJAR**

**Disusun Oleh :**

**Ketua : Lienda Wati, SKM, MPH**


**Anggota : Arfan Syahroni, SKM, MKM**

**Iwan Tri Bowo, SKom, MTI**

**Fely Dany Prasetya, SKom, MTI**

**Prilian Ayu Minarni, SKom, MTI**

**PROGRAM STUDI  
STR MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2023**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

**EDUKASI MANAJEMEN REKAM MEDIS UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN PADA PELAJAR**

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023	Genap	6 bulan

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2041202	Konsep Dasar Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan

### D. Dasar alqur'an/Hadits

Surah dan ayat/Hadits	Shahih Bukhari 5933
Artinya	"Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang"

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Lienda Wati, SKM MPH	Ketua Penelitian	„„„„„ Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Arfan Syahroni, SKM, MKM	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Iwan Tri Bowo, SKom, MTI	Anggota 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatian
Fely Dany Prasetya, SKom, MTI	Anggota 3	Membantu mengkondisikan peserta pelatian
Prilian Ayu Minarni, SKom, MTI	Anggota 4	Membantu mengkondisikan peserta pelatian

## 3. Mitra PkM

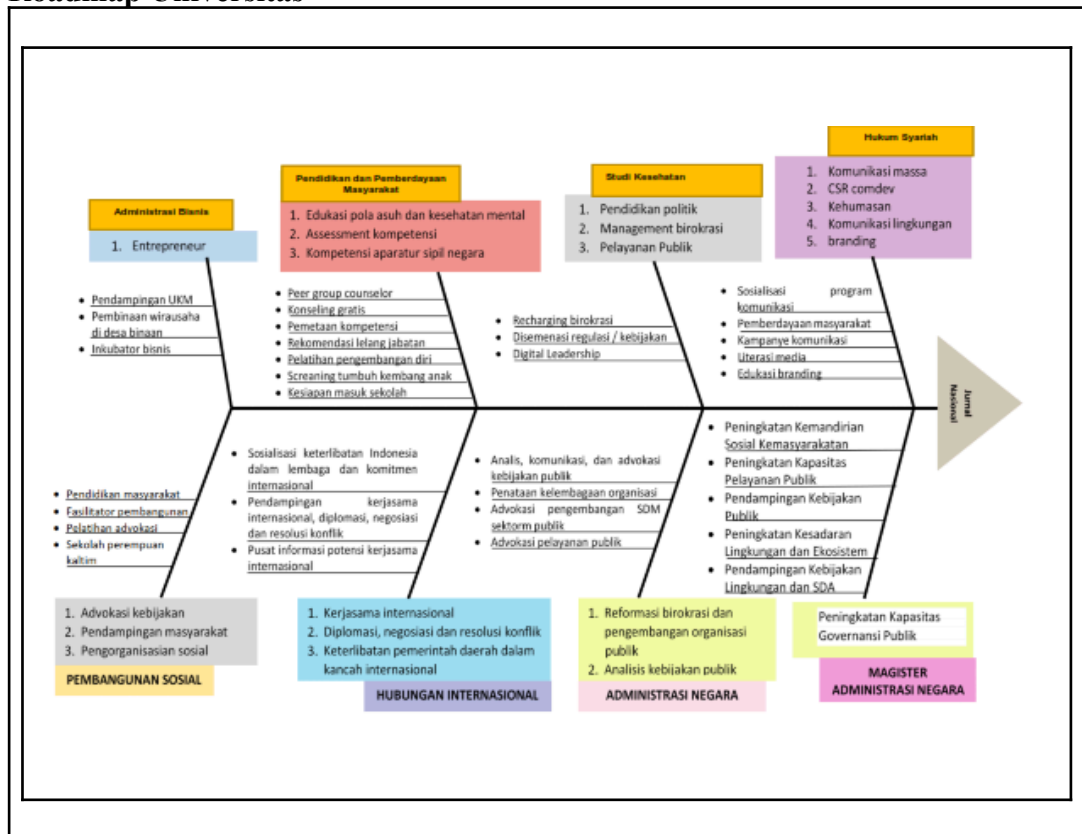
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e- e-mail dan no WA
SMAN 1 Sedang Agung, Lampung		Guru BK	-

#### 4. Luaran dan Target capaian


Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-6)

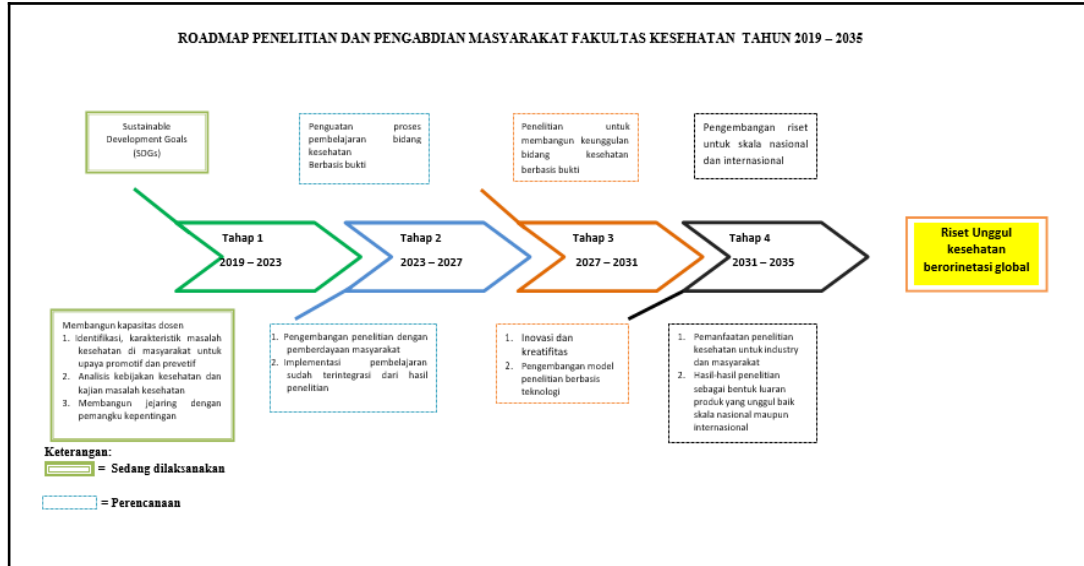
#### 5. Roadmap Universitas



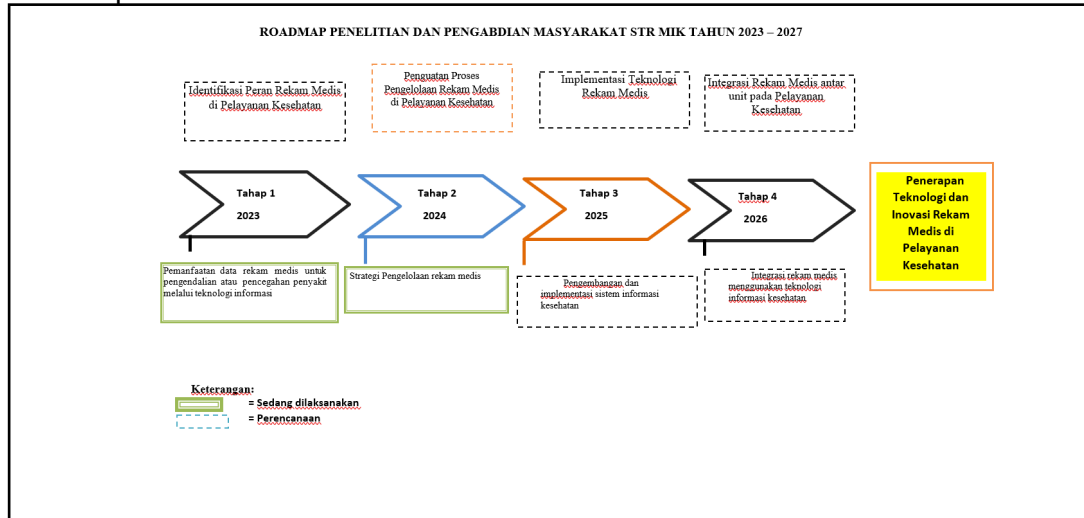
#### 6. Roadmap Fakultas

--

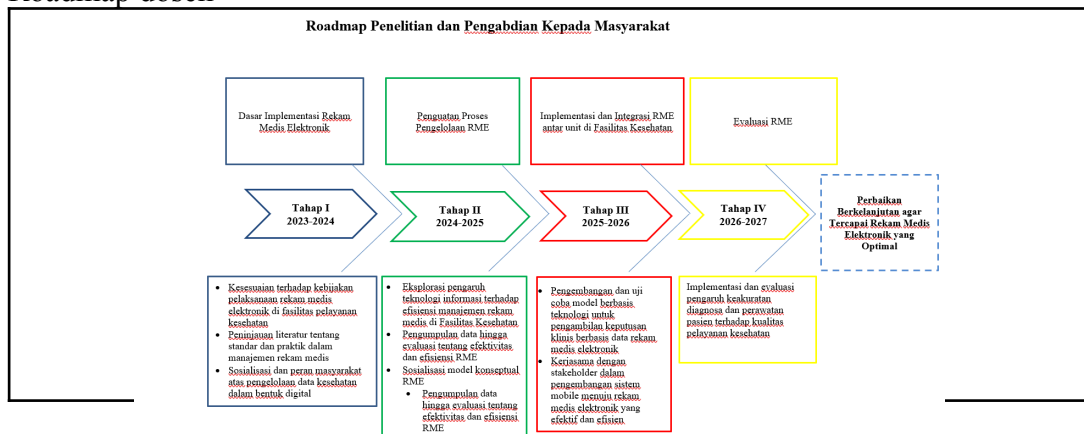
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



## 7. Roadmap Prodi



## 8. Roadmap dosen



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

--


## 9. Anggaran PkM



NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1.	Judul Penelitian : Edukasi Manajemen Rekam Medis Untuk Peningkatan Kesehatan pada Pelajar
2.	Bidang Penelitian : Manajemen Rekam Medis
3.	Ketua Peneliti
a.	Nama lengkap : Lienda Wati, SKM, MPH
b.	NIDN : 0327128502
c.	Jabatan /golongan : Tenaga Pengajar
d.	Program Studi : STr MIK
e.	No Hp : 081398412934
5.	Anggota Peneliti 1,2,3,4 :
a.	Nama lengkap : Arfan Syahroni, SKM, MKM
b.	NIDN : 0231019501
c.	Nama lengkap : Fely Dany Prasetya, SKom, MTI
d.	NIDN : 0229039001
e.	Nama lengkap : Iwan Tri Bowo, SKom, MTI
f.	NIDN : 0209069502
g.	Nama lengkap : Prilian Ayu Minarni, SKom, MTI
h.	NIDN : 0207048801
4.	Lokasi Pengabmas : SMAN 1 Sedang Agung, Lampung
5.	Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2023	
Mengetahui	

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Dekan FKes,  Elza Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Sofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0215108601
--	---

## 1. Isi PkM

### a. Abstrak

Manajemen rekam medis sangat penting dalam pemantauan kesehatan individu. Karena dengan adanya pemantauan kesehatan dimulai sejak remaja terutama pada pelajar diharapkan dapat meningkatkan kesehatan hingga dewasa. Namun sering kali para pelajar tidak banyak mengetahui tentang manfaat, fungsi, hingga pengelolaan rekam medis. Oleh karena itu dibutuhkan pemberian edukasi terkait manajemen rekam medis. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung. Metode yang digunakan adalah pemberian materi serta simulasi dan untuk mengukur pengetahuan siswa diberikan soal pre-test dan post-test.


### b. Key word

Manajemen Rekam Medis, Kesehatan, Pelajar

### c. Latar Belakang

Di era digitalisasi saat ini, data kesehatan telah menjadi fokus utama dalam peningkatan layanan kesehatan. Keberhasilan digitalisasi ini sangat bergantung pada efektifitas pengelolaan data yang meliputi aspek keamanan, aksesibilitas, dan integritas data. Sebuah laporan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan data digital dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan.

Integrasi sistem informasi kesehatan antar platform menyediakan akses yang cepat dan mudah kepada data kesehatan yang akurat. Studi yang dilakukan oleh World Health Organization (2020) menegaskan bahwa sistem terintegrasi membantu dalam koordinasi perawatan pasien dan pengambilan keputusan klinis yang lebih informasi.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Masalah keamanan dan privasi data menjadi tantangan utama dalam pengelolaan data kesehatan digital. Menurut riset yang dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (2020), institusi kesehatan perlu menerapkan protokol keamanan data yang ketat untuk melindungi informasi sensitif pasien.

Kemajuan dalam teknologi informasi telah memberikan alat yang lebih canggih untuk pengelolaan dan analisis data kesehatan. Jurnal Teknologi Kesehatan (2021) melaporkan bahwa aplikasi teknologi informasi terbaru telah meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengolahan data kesehatan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan yang mendukung penggunaan data digital dalam kesehatan melalui UU No. 24 Tahun 2019 tentang Data Pribadi. Regulasi ini dirancang untuk memastikan penggunaan data yang aman dan etis, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan tersebut.

Ada kekurangan signifikan dalam pelatihan terkait teknologi informasi di kalangan profesional kesehatan, sebagaimana diidentifikasi dalam Jurnal Pendidikan Kesehatan (2022). Ini menunjukkan perlunya pendidikan berkelanjutan untuk mempersiapkan tenaga kesehatan dalam era digital.

Big data dan kecerdasan buatan menawarkan peluang besar untuk transformasi sektor kesehatan. Menurut IEEE Journal of Biomedical and Health Informatics (2023), teknologi ini dapat mengoptimalkan pengelolaan data kesehatan, membantu dalam prediksi penyakit, dan personalisasi perawatan pasien.

Pengelolaan data yang efektif juga berkontribusi pada keberlanjutan sistem kesehatan dengan mengurangi inefisiensi. Laporan dari Bank Dunia (2021) menggambarkan bagaimana sistem kesehatan yang efisien dapat mengurangi pemborosan sumber daya dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Manajemen rekam medis adalah proses pengelolaan informasi kesehatan pasien secara sistematis dan terorganisir yang berfungsi sebagai dasar bagi pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien (WHO, 2024). Rekam medis sendiri mencakup berbagai informasi penting seperti riwayat medis, hasil pemeriksaan diagnosis, dan perawatan yang telah diterima oleh pasien. Sehingga dengan adanya manajemen yang baik maka rekam medis dapat menjadi alat berguna untuk memastikan kontinuitas perawatan dan meminimalisir risiko kesalahan pencatatan medis. Menurut *American health Information Management Association* (2024), pengelolaan rekam medis yang efisien juga dapat mengurangi biaya kesehatan melalui penghindaran tes dan prosedur yang tidak perlu.

*National institute of mental health* (2023) menyatakan bahwa pelajar rentan terhadap berbagai masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi yang sering kali tidak terdiagnosis atau tidak ditangani dengan baik. Kementerian Kesehatan RI (2021) juga menyoroti bahwa gangguan kesehatan mental pada pelajar di Indonesia semakin meningkat, sehingga perlu adanya penekanan pentingnya deteksi dini dan intervensi yang tepat. Oleh karena itu, dengan memiliki rekam medis yang lengkap dan terorganisir maka dapat membantu dalam pemantauan dan penanganan masalah kesehatan secara tepat waktu.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

#### d. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi tentang manajemen rekam medis sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan pada pelajar. Kegiatan ini diikuti oleh 62 pelajar SMA. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 13.00 – 15.00 di ruang musholla SMAN 1 Sedang Agung, Lampung.

Pengabdian dilakukan dengan memberikan pretest kemudian memberikan edukasi tentang manajemen rekam medis. Selanjutnya memberikan posttest tentang manajemen rekam medis sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan pada pelajar dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pemberian souvenir. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji T.

#### e. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini melibatkan 62 siswa SMA yang diberikan edukasi mengenai manajemen rekam medis dengan tujuan meningkatkan kesehatan pelajar. Para siswa diberikan materi serta simulasi selama kegiatan berlangsung. Untuk mengukur perubahan pengetahuan maka dilakukan pre-test sebelum edukasi dan post-test setelah edukasi. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 1 Perbedaan Pengetahuan Manajemen Rekam Medis Pada Siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung 2024

Variabel	Rata-rata	SD	P-Value
Sebelum edukasi	50	13,057	0,000
Setelah edukasi	85,32	9,703	

\**P-Signifikan*  $\leq 0,005$

Dari hasil rata-rata nilai pre-test sebelum diberikan edukasi adalah 50 dari 62 pelajar dan setelah diberikan edukasi maka nilai post test rata-rata 85,32 dari 62 pelajar. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan pada pelajar tentang manajemen rekam medis.

Adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 35 poin dari pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa metode edukasi yang diterapkan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dan cara penyampaian yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Menurut Hubaybah (2018), pengelolaan rekam medis yang baik tidak hanya membantu dalam diagnosis dan perawatan pasien, tetapi juga mendukung penelitian dan pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih efektif.

Peningkatan yang signifikan pada hasil post-test mengindikasikan bahwa edukasi manajemen rekam medis cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Materi yang disampaikan adalah pentingnya rekam medis dan penggunaan rekam medis dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Menurut Raztiani & Permana (2019) bahwa edukasi yang interaktif dan berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Dalam hal ini, pemberian edukasi dengan melibatkan simulasi tentang manajemen rekam medis berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Umam & Jiddiyah (2020) bahwa pembelajaran dengan memberikan contoh nyata mampu meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman kepada siswa.

Pengetahuan manajemen rekam medis yang baik akan membantu pelajar memahami pentingnya mencatat dan memonitor kondisi kesehatan mereka secara rutin. Selanjutnya juga akan membantu dalam deteksi dini masalah kesehatan dan penerapan tindakan preventif (Rizvi, 2022).

Respon positif diterima dari masyarakat, dengan banyak peserta yang mengungkapkan keinginan untuk mengadopsi teknologi yang dibahas. Mereka juga memberikan masukan tentang kebutuhan fitur-fitur yang lebih ramah pengguna untuk memenuhi kondisi desa.

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Tanjung Sari tentang pentingnya pengelolaan data kesehatan dalam format digital. Menurut Nguyen et al. (2021) dalam *Journal of Rural Health*, penerapan teknologi informasi di daerah pedesaan seringkali terkendala oleh keterbatasan infrastruktur dan literasi digital. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memperkenalkan teknologi yang adaptif dan mudah digunakan.

Meskipun ada antusiasme terhadap teknologi baru, masih ada tantangan seperti keterbatasan akses internet dan keterampilan penggunaan teknologi. Sebuah studi oleh Sharma dan Bhaskar (2019) menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis merupakan faktor kunci dalam suksesnya implementasi sistem digital di daerah pedesaan.

Dengan sistem data kesehatan yang lebih terorganisir, diharapkan layanan kesehatan di Desa Tanjung Sari dapat lebih efisien. Wilson et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi kesehatan yang baik dapat mempercepat proses pencatatan medis dan meningkatkan akurasi data pasien.

Pentingnya kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan data pribadi juga menjadi fokus dalam sosialisasi. Menurut Adams dan Koushyar (2020), keamanan data dan privasi harus selalu menjadi prioritas dalam pengelolaan sistem informasi kesehatan

#### **f. Kesimpulan**

Pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian edukasi terkait manajemen rekam medis telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMAN 1 Sedang Agung, Lampung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebesar 30,5 poin. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa metode edukasi seperti simulasi serta materi yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Dukungan dari pihak sekolah yaitu melibatkan para siswa mengikuti kegiatan pemberian edukasi tersebut juga memiliki peran penting dalam keberhasilannya. Adapun saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan adalah supaya dapat memperluas cakupan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

kegiatan edukasi ke lebih banyak sekolah dan melibatkan lebih banyak siswa. Tujuannya untuk meningkatkan dampak positif pada kesadaran dan keterampilan manajemen rekam medis di kalangan siswa.

#### g. Daftar Pustaka

- American Health Information Management Association. (2024). *Importance of health information management*. <https://www.ahima.org/certification-careers/certifications-overview/career-tools/career-pages/health-information-101/>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2018). *Adolescent and school health*. <https://www.cdc.gov/healthyyouth/healthservices/index.htm>
- Hubaybah. (2018). Analisis Manajemen Pengelolaan Sistem Rekam Medis Pada Puskesmas Paal X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i2.6548>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan tahunan kesehatan mental remaja*. Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020-2024*. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglefindmkaj/https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2022/06/RAP-2021.pdf>
- National Institutes of Mental Health. (2023). *The teen brain: 7 things to know*. <https://www.nimh.nih.gov/health/publications/the-teen-brain-7-things-to-know>
- Raztiani, H., & Permana, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 2(3), 433–440.
- Rizvi, D. (2022). Health education and global health: Practices, applications, and future research. *Journal of Education and Health Promotion*, 11(1), 262. [https://doi.org/10.4103/jehp.jehp\\_218\\_22](https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_218_22)
- Umam, H. I., & Jiddiyyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- World Health Organization. (2024). *Framework on integrated, people-centred health services*. <https://www.who.int/health-topics/integrated-people-centered-care>

#### h. Dokumentasi



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 1. Pengabdian sedang melakukan Penjelasan

## 2. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat	<a href="https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2373">https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2373</a>